

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN PENDEKATAN
SCIENTIFIC DI KELAS V SD NEGERI 01 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Irvan Hilmawan

NIM.1204919

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN PENDEKATAN
SCIENTIFIC DI KELAS V SD NEGERI 01 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

Nama : Irvan Hilmawan
Nim : 1204919
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, September 2016

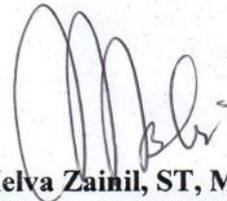
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP. 19550831 198203 2 001

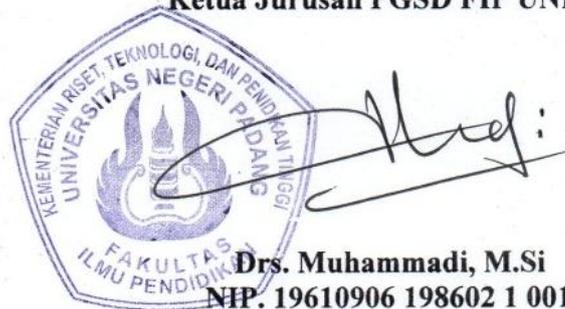
Pembimbing II



Melva Zainil, ST, M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

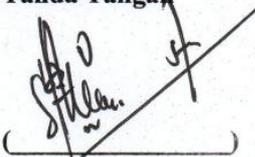
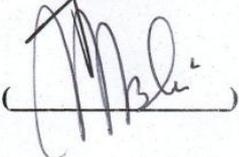
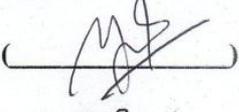
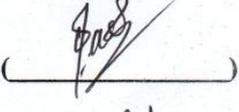
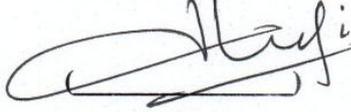
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Pendekatan
Scientific di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota
Padang
Nama : Irvan Hilmawan
Nim : 1204919
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, September 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
Sekretaris	: Melva Zainil, ST, M.Pd	
Anggota	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	
Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	
Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Irvan Hilmawan

NIM : 1204919

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan *Scientific* di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016



Irvan Hilmawan

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS Al-Insyirah: 5-8)

“subhanallah walhamdulillah walailahailahi wallahuakbar”

Segala puji bagi-Mu Ya Allah, Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada hambamu yang lemah ini. Tiada hariku berjalan tanpa rahmat Mu, Tiada hati ini bisa ikhlas tanpa ridho Mu, Tiada segala urusan hamba bisa lancar tanpa karunia Mu Ya Allah.

Sebuah karya pertama dalam sejarah ± 22 tahun kehidupanku.

Karya yang ku tulis untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan air mata yang mengalir kedalam ku persembahkan ini buat kalian.

Ibuku Aslanti dan Ayahku Afrizon

Setulus hati.. sebuah kado pertama yang ku persembahkan kepada Ibu dan Ayah.. Siang dan malam beliau berpikir bagaimana cara untuk kehidupan anaknya hari esok.. Segala cara beliau tempuhi agar ku bisa berangkat ke Padang..

Ucapan terima kasih untukmu Ibu

Semua jerih payahmu, air matamu, do'a, dukungan serta kasih sayang yang ibu berikan membawa ku bisa memakai toga tepat pada hari yang ku impikan.

Ucapan terima kasih untukmu Ayah

Berkat do'a dan segala dukungan material dan nasehat mu.. Membuatku lebih percaya diri untuk bisa meraih gelar S1 ini.. Ku berjanji, akan membawa keluarga kita lebih bahagia..

Adikku Cindy

Buat Adikku tersayang Cindy Vebrin.. Yang selalu memberikan sambutan hangat saat uda terletih.. membuat suasana hati menjadi senang.. berkumpul dan

bercanda bersama adalah sebuah makanan rutin tiap bulanku.. semoga Adik uda bisa meraih cita-cita dan menjadi sukses...

Keluarga Besar

Terima kasih buat keluarga besar tersayang, Nenek Maya dan alm. Uo Sibur atas do'a dibalik curahan air mata mu, yang selalu memberikan yang terbaik untuk cucunya. Untuk keluarga besar Pak Etek Cap, Nan, Sanaq, Can, Ade dan Etek Eli, Eda, Wati, Dewi dan juga keluarga Maransi Uo Asril, Etek Imai dan Pak Etek Andri, Bang Us dan Kak Restu, dan Naldo yang memberikan dukungan material dan selalu mendengarkan keluh kesahku disaat kuliah.

Sahabat

Seorang sahabat yang tak pernah meninggalkan ku bagaimana pun itu.. terima kasih Ronny, Azri, dan Ridho, memberikan semua apa yang dia punya, dengan harapan... Amiiiiinn.. terima kasih buat sahabat2 kost ku dan sahabat2 seperjuangan RM12, motivasi berantai dari kalian membuatku bisa menyelesaikan tugas akhir ku.

Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian pahlawan tanpa tanda jasa... Ku teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa..

Tertanda

Irvan Filmawan



ABSTRAK

Irvan Hilmawan, 2016 :Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan *Scientific* di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilakukan guru belum tercapai. Guru kurang mengajak siswa untuk mengamati langsung, berpikir kritis, menemukan sendiri, sehingga hasil belajar IPA rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* tentang mendeskripsikan sifat-sifat cahaya di kelas V SDNegeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa informasi tentang proses dan hasil tes. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan dengan pendekatan *Scientific*. Dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V sebanyak 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : (a) pelaksanaan aspek guru pada siklus I yaitu 83,92% dengan kualifikasi sangat baik, siklus II yaitu 96,42% dengan kualifikasi sangat baik, meningkat 12,5%. (b) pelaksanaan aspek siswa pada siklus I yaitu 71,43% dengan kualifikasi baik, siklus II yaitu 92,85% dengan kualifikasi sangat baik, meningkat 21,43% (c) hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 72,54% dengan kualifikasi baik, siklus II yaitu 84,23% dengan kualifikasi sangat baik, meningkat 11,69%. Disimpulkan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan *Scientific* di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang**”. Selanjutnya shalawat beserta salam yang penulis lafazkan semoga disampaikan kepada suri teladan umat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman yang tidak berilmu ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP). Skripsi ini diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III jurusan PGSD Bandar Buat yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Asril S.Pd, Ibu Arbailis A.Ma.Pd selaku Kepala Sekolah dan guru kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang beserta stafnya, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku Ayahanda Afrijon dan Ibunda Aslanti, adik tersayang Cindy Vebrin serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat yang penulis butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler Mandiri 12 yang senasib dan seperjuangan dalam menghadapi pendidikan di jurusan PGSD yang telah memberikan pengalaman yang berharga terhadap penulis.
8. Semua pihak-pihak lain yang bersangkutan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis do'akan kepada Allah semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal sholeh di sisi-Nya... Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	8
2. Hakekat IPA	10
a. Pengertian IPA	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	10
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD	11
d. Materi yang Diajarkan (Sifat-Sifat Cahaya)	12
3. Hakekat Pendekatan <i>Scientific</i>	15
a. Pengertian Pendekatan <i>Scientific</i>	15
b. Tujuan Pendekatan <i>Scientific</i>	16

c. Keunggulan Pendekatan <i>Scientific</i>	16
d. Langkah-Langkah Pendekatan <i>Scientific</i>	17
e. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA	19
B. KERANGKA TEORI	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. SETTING PENELITIAN	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu Penelitian	23
B. RANCANGAN PENELITIAN	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian	24
3. Alur Penelitian	25
4. Prosedur Penelitian	27
C. DATA DAN SUMBER DATA	30
1. Data Penelitian	30
2. Sumber Data	30
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Instrument Penelitian	31
E. ANALISIS DATA	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	35
1. Penelitian Siklus I Pertemuan 1	35
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1	36
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	37
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 1	40
1) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)	40

2) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Siswa)	42
3) Pengamatan Hasil Belajar Siswa	44
d. Refleksi	47
1) Refleksi Aspek Guru	47
2) Refleksi Aspek Siswa	49
3) Refleksi Hasil Belajar Siswa	51
2. Penelitian Siklus I Pertemuan 2	52
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 2	52
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2	53
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 2	57
1) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)	57
2) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Siswa)	59
3) Pengamatan Hasil Belajar Siswa	61
d. Refleksi	64
1) Refleksi Aspek Guru	64
2) Refleksi Aspek Siswa	65
3) Refleksi Hasil Belajar Siswa	67
3. Penelitian Siklue II Pertemuan 1	68
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan 1	68
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1	69
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan 1	72
1) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)	72
2) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Siswa)	74
3) Pengamatan Hasil Belajar Siswa	76
d. Refleksi	78
1) Refleksi Aspek Guru	78

2) Refleksi Aspek Siswa	79
3) Refleksi Hasil Belajar Siswa	81
B. PEMBAHASAN	81
1. Siklus I	82
a. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	82
b. Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	83
2. Siklus II	85
a. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	85
b. Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	86
BAB V PENUTUP	
A. SIMPULAN	90
B. SARAN	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	94
2. Kunci LKS Siklus I Pertemuan 1	104
3. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	109
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	110
5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	114
6. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	117
7. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	118
8. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	120
9. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	122
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	123
11. Kunci LKS Siklus I Pertemuan 2	132
12. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	138
13. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	139
14. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	143
15. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	146
16. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	147
17. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	149
18. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	151
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	152
20. Kunci LKS Siklus II Pertemuan 1	160
21. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	166
22. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	167
23. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	171
24. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	174
25. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1	175
26. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	177
27. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	179

28. Rekap Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I dan II	180
29. Rekap Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I dan II	181
30. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I	182
31. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II	183
32. Rekap Persentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I dan II	184
33. Rekap Persentase Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I dan II	185
34. Rekap Persentase Peningkatan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus I dan II	186
35. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	187
36. Dokumentasi Penelitian	188
37. Surat Izin Penelitian	197
38. Surat Keterangan	192

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ujian IPA Semester 1 Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang	3
1. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	110
2. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	114
3. Hasil penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	117
4. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	118
5. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	120
6. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	122
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	139
8. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	143
9. Hasil penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	146
10. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	147
11. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	149
12. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	151
13. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	167
14. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	171
15. Hasil penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	174
16. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1	175
17. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	177
18. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	179
19. Rekap Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I dan II	180
20. Rekap Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I dan II	181
21. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I	182
22. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II	183
23. Rekap Persentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I dan II	184

24. Rekap Persentase Peningkatan Hasil Belajar	
Afektif Siswa Siklus I dan II	185
25. Rekap persentase Peningkatan Hasil Belajar	
Psikomotor Siklus I dan II	186
26. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	187

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	22
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan	88
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan alam. Mata pelajaran IPA mempunyai peranan penting bagi kehidupan siswa dan lingkungan sekitarnya. Depdiknas (dalam KTSP, 2006:484) menyatakan bahwa “Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pembelajaran IPA memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk menemukan sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna.

Proses pembelajaran IPA harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kompetensi yang dimiliki siswa. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Depdiknas (2006:484) “Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*Scientific Inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup dengan pemberian pengalaman langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah”. Oleh karena itu, perlu diupayakan pembelajaran yang tidak hanya menuntut siswa menguasai materi pembelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang responsif dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Pendekatan pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mencari sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang pada bulan Oktober 2015 tentang materi mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup, tampak permasalahan dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar IPA siswa rendah. Permasalahan ini disebabkan oleh guru, diantaranya : (1) guru kurang mengajak siswa untuk mengamati secara langsung permasalahan yang dipelajari, (2) guru kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis, (3) guru masih memberikan materi secara langsung kepada siswa, (4) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri materi pembelajaran dengan melakukan percobaan sederhana, (5) guru kurang memotivasi siswa dalam berkomunikasi.

Permasalahan dari guru berdampak terhadap siswa. Siswa sulit memahami pembelajaran tanpa mengamati secara langsung permasalahan yang dipelajari, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuan berpikirnya tidak berkembang. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri permasalahan dalam pembelajaran. Siswa dalam proses pembelajaran banyak ribut karena tidak adanya aktivitas secara ilmiah. Siswa kurang percaya diri dalam pembelajaran terlihat saat guru bertanya siswa cenderung diam dan tidak mau mengeluarkan pendapatnya. Siswa mengalami

kesulitan memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini terbukti dari hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

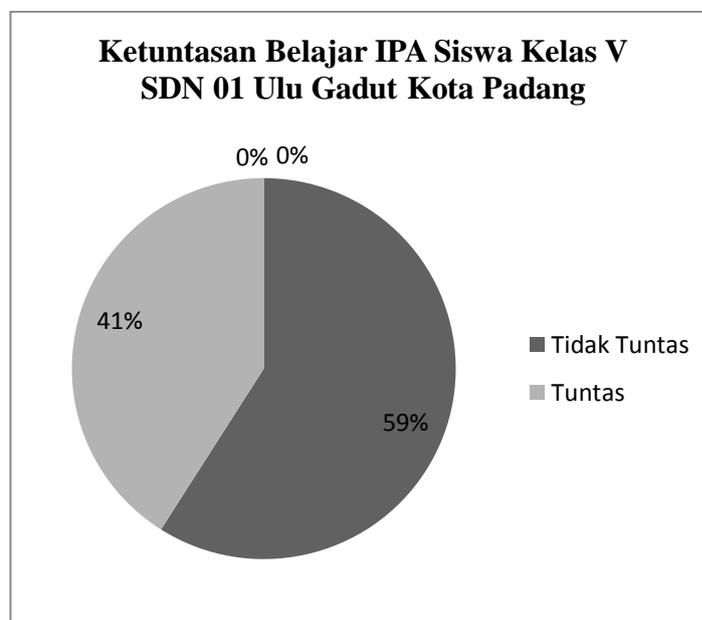
**Tabel 1.1 Nilai Ujian IPA Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016
Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AFZ	70,00	70,00	√	-
2	AKN	70,00	50,00	-	√
3	APE	70,00	60,00	-	√
4	AWP	70,00	75,00	√	-
5	ANH	70,00	65,00	-	√
6	AST	70,00	75,00	√	-
7	DMA	70,00	70,00	√	-
8	DFI	70,00	60,00	-	√
9	DAN	70,00	65,00	-	√
10	FHA	70,00	50,00	-	√
11	FNT	70,00	75,00	√	-
12	FID	70,00	60,00	-	√
13	MDA	70,00	55,00	-	√
14	NUP	70,00	80,00	√	-
15	OJS	70,00	85,00	√	-
16	PPP	70,00	70,00	√	-
17	RSI	70,00	40,00	-	√
18	RHL	70,00	55,00	-	√
19	RDN	70,00	60,00	-	√
20	SUN	70,00	70,00	√	-
21	TNA	70,00	60,00	-	√
22	YNB	70,00	45,00	-	√
Jumlah			1395	9 orang	13 orang
Rata-Rata			63,40		
Persentase Ketuntasan				40,90%	59,10%

Sumber:

Guru Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata ujian semester 1 pada pembelajaran IPA yang diperoleh siswa kelas V adalah 63,40 artinya nilai siswa masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari 22 siswa hanya 9 orang yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 40,90%, sedangkan 13 orang siswa masih berada dibawah KKM dengan persentase ketuntasan 59,10%. Lebih jelasnya persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.

Oleh karena itu, guru harus mampu memilih salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk masalah tersebut sehingga permasalahan dapat diatasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan agar siswa menjadi aktif, kreatif serta pembelajaran IPA menjadi bermakna adalah Pendekatan *Scientific*. Menurut Hosnan (2014:193) menjelaskan:

Pendekatan *Scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Dari pendapat Hosnan di atas, dijelaskan bahwa pendekatan *Scientific* proses pembelajarannya lebih terpusat pada siswa sehingga memungkinkan siswa aktif, kreatif, serta berpikir kritis dalam pembelajaran, serta langkah-langkah pendekatan *Scientific* melibatkan keterampilan proses sains siswa diantaranya, mengamati, menanya, eksperimen / mencoba, menalar, dan mengkomunikasi.

Adapun karakteristik pembelajaran dengan pendekatan *Scientific* menurut Kurniasih (2014:33) yaitu: 1) Berpusat pada siswa, 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Selain itu keberhasilan pendekatan *Scientific* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa telah dibuktikan oleh Asih Wulandari (2014:85), dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa “Penerapan pendekatan saintifik mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori yang didominasi metode ceramah, diskusi, dan mengerjakan soal seperti yang biasa dilakukan oleh guru karena kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik siswa terlibat

secara langsung dalam setiap kegiatan”. Selanjutnya, Syarifah (2014:ii) juga sudah membuktikan bahwa “Penggunaan pendekatan scientific terhadap hasil belajar IPA siswa lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan pendekatan scientific”.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Pendekatan *Scientific* di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang”. Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPAdengan pendekatan *Scientific* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan,maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* tentang mendeskripsikan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang”.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.
2. Peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan *scientific* dalam rangka memberikan pembelajaran yang aktif bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna pada pembelajaran IPA di kelas V dengan menggunakan pendekatan *Scientific* sehingga dapat diserap secara optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. HAKEKAT HASIL BELAJAR

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2010:22) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam memahami konsep dalam belajar”.

Hamalik (dalam Jihad, 2008:15) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu berupa perubahan perbuatan, nilai serta sikap setelah pengalaman belajar yang diberikan kepadanya.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai kelompok tau jenis. Sudjana (2010:49) mengemukakan bahwa “Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif(penguasaan intelektual), bidang afektif

(berhubungan dengan sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan/ keterampilan)”.

Bloom (dalam Sudjana, 2010:22) “Membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris”. Selanjutnya, Usman (dalam Jihad, 2008:16) mengatakan bahwa “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian hasil belajar yang dinilai adalah ranah kognitif (kemampuan yang lebih mengutamakan pikiran), ranah afektif (kemampuan sikap dalam proses pembelajaran), dan ranah psikomotor (kemampuan yang melibatkan skill atau kemampuan fisik).

Dalam penelitian ini, penulis mengamati beberapa aspek dari masing-masing ranah, yaitu pada ranah kognitif yang diamati adalah hasil tes akhir / hasil evaluasi setiap akhir pertemuan. Pada ranah afektif yang diamati adalah aspek disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab saat proses pembelajaran berlangsung setiap pertemuan. Sedangkan pada ranah psikomotor yang diamati adalah aspek ketepatan langkah kerja, keterampilan menggunakan alat, dan keruntutan hasil laporan kerja saat proses pembelajaran berlangsung setiap pertemuan.

2. HAKEKAT IPA

a. Pengertian IPA

Powler (dalam Usman, 2011:3), menyatakan bahwa:

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/ sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu system, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Adapun pengertian IPA menurut Ahmad (2013:167), “IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Menurut Asih dan Eka (2014:24), “IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Pembelajaran IPA di SD harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Depdiknas (dalam KTSP, 2006:494), menyatakan bahwa tujuan IPA di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,

2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berpartisipatif dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Menurut Muslichach (2006:23), bahwa pembelajaran IPA di SD

bertujuan untuk:

1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, 3) mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaan-Nya, dan berlatih berpikir logis dan ilmiah. Selain itu, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Ruang lingkup materi pembelajaran IPA terdiri atas 1) makhluk hidup dan proses kehidupan yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat

dan kegunaannya yang meliputi benda cair, padat, dan gas, 3) energy dan perubahannya yang meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, dan 4) bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya (Depdiknas, 2006:495).

Pendapat ini juga dipertegas oleh Maslichah (2006:24), bahwa:

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi 1) makhluk hidup dan proses kehidupan yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya yang meliputi benda cair, padat, dan gas, 3) energy dan perubahannya yang meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, dan 4) bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari uraian dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan (manusia, hewan, tumbuhan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan), benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya (benda cair, padat, dan gas), energy dan perubahannya (gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana), serta bumi dan alam semesta (tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya). Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, yang termasuk ke dalam ruang lingkup energy dan perubahannya.

d. Materi yang Diajarkan (Sifat-Sifat Cahaya)

Standar kompetensi yang penulis ambil untuk bahan yang diajarkan pada penelitian adalah menerapkan sifat-sifat cahaya yang termasuk kepada ruang lingkup energy dan perubahannya, melalui kegiatan membuat suatu

karya atau model dengan kompetensi dasar 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

Cahaya merupakan sejenis energy berbentuk gelombang elektromagnetik yang bisa dilihat dengan mata. Cahaya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Munawar, dkk (2009:145) menyatakan bahwa:

Benda-benda yang ada disekitar kita dapat kita lihat apabila ada cahaya yang mengenai benda tersebut. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan oleh benda ke mata sehingga benda tersebut dapat dilihat. Cahaya berasal dari sumber cahaya. Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut sumber cahaya. Contoh sumber cahaya adalah matahari, lampu, senter, dan bintang.

Sifat-sifat cahaya ada beberapa macam, seperti yang diungkapkan Rositawaty (2008:100) : bahwa “Sifat-sifat cahaya yaitu, 1) Cahaya merambat lurus, 2) Cahaya menembus benda bening, 3) Cahaya dapat dibiaskan 4) Cahaya dapat dipantulkan”. Sementara itu, Haryanto (2006:141) menyatakan bahwa sifat-sifat cahaya terdiri bagian-bagian, sebagai berikut:

1) Cahaya merambat lurus, berkas cahaya merambat lurus, dengan demikian bila terhalang oleh tembok atau karton berkas cahaya tidak dapat terlihat, 2) Cahaya menembus benda bening, benda-benda yang dapat ditembus cahaya disebut benda bening, 3) Cahaya dapat dibiaskan, cahaya dapat dibiaskan jika cahaya melalui dua medium yang berbeda, 4) Cahaya dapat dipantulkan, cermin dapat membentuk bayangan benda. Bayangan itu tampak sama seperti benda asli. Hal ini terjadi karena cermin mempunyai permukaan licin yang dapat menghasilkan pemantulan teratur.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Cahaya merambat lurus

Cahaya matahari yang masuk keruangan atau celah-celah rumah yang gelap akan tampak seperti garis-garis putih yang lurus. Berkas cahaya

merambat lurus, dengan demikian bila terhalang oleh tembok atau karton bekas cahaya tidak dapat terlihat. Berkas cahaya yang merambat lurus dapat pula dilihat pada lampu mobil atau senter di malam hari.

Contoh penerapan sifat cahaya merambat lurus antara lain: (a) pancaran lampu senter ketika malam hari, (b) pancaran lampu mobil, (c) cahaya matahari yang masuk keruangan melalui celah.

2) Cahaya menembus benda bening

Berdasarkan dapat tidaknya meneruskan cahaya, benda dibedakan menjadi benda tidak tembus cahaya dan benda tembus cahaya. Benda tidak tembus cahaya tidak dapat meneruskan cahaya yang mengenainya. Apabila dikenai cahaya benda ini akan membentuk bayangan. Contoh: karton, kayu, dan tembok. Benda-benda yang dapat ditembus cahaya disebut benda bening. Contoh-contoh benda bening yang tembus cahaya adalah kaca, air, dan lain-lain.

Contoh penerapan sifat cahaya menembus benda bening: (a) cahaya dapat menembus plastic yang bening, (b) jendela rumah yang dibuat dengan kaca bertujuan supaya cahaya masuk ke dalam rumah, (c) bagian atap kamar mandi dibuat dengan plastic bening supaya cahaya matahari masuk sehingga tidak gelap.

3) Cahaya dapat dibiaskan

Cahaya dapat dibiaskan jika cahaya melalui dua medium yang berbeda. Misalnya dari udara ke air, maka cahaya tersebut mengalami pembiasan. Jika cahaya merambat dari zat yang kurang rapat ke zat yang

lebih rapat, maka cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal. Sedangkan, jika cahaya merambat dari zat yang lebih rapat ke zat yang kurang rapat, maka cahaya akan dibiaskan menjauhi garis normal. Contoh penerapan sifat pembiasan cahaya antara lain pelangi, pensil terlihat patah jika dicelupkan sebagian ke dalam air, uang logam terlihat besar ketika dimasukkan ke dalam air.

3. HAKEKAT PENDEKATAN *SCIENTIFIC*

a. Pengertian Pendekatan *Scientific*

Hosnan (2014: 193) menjelaskan:

Pendekatan *Scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut Majid (2014:211), "Pendekatan Scientific dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan menciptakan".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Scientific* adalah pendekatan yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat terlibat langsung didalam proses pembelajaran dan melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membuat jejaring (mengkomunikasikan) berdasarkan teori ilmiah tertentu.

b. Tujuan Pendekatan *Scientific*

Menurut Kumiasih (2014:33-34) tujuan *Scientific* adalah:

1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, 4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide- ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan 5) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Menurut Hosnan (2014:34) “Tujuan dari pendekatan *Scientific* adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahami, mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran *Scientific* adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa tentang informasi yang bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak hanya berasal dari seorang pendidik. Sehingga siswa mampu menyelesaikan sebuah masalah baik didalam maupun diluar proses pembelajaran.

c. Keunggulan Pendekatan *Scientific*

Menurut Kemendikbud (2013:25) keunggulan pendekatan *Scientific* sebagai berikut:

1) Menilai data lebih objektif, karena tidak boleh terpengaruh oleh nilai atau kepercayaan periset atau orang lain (harus *value free*), 2) Dari segi kemudahan mendapatkan data, data sekunder yang tersedia dapat digunakan, dan 3) Eksternal validiti lebih tinggi karena dapat melibatkan permasalahan yang lebih luas menggunakan waktu yang

lebih panjang dan jumlah observasi yang lebih banyak sebagai objek penelitian karena tersedia di data sekunder.

Selain kelebihan diatas masih ada kelebihan pendekatan *Scientific* menurut Kemendikbud (2014:26), bahwa keunggulan dari pendekatan *Scientific* yaitu:

1) Siswa menjadi aktif dan kreatif. Tidak seperti kurikulum sebelumnya materi di kurikulum terbaru ini lebih ke pemecahan masalah. Jadi siswa untuk aktif mencari informasi agar tidak ketinggalan materi pembelajaran, 2) Penilaian di dapat dari semua aspek. Pengambilan nilai siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujiannya saja tetapi juga di dapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan *Scientific* adalah siswa dapat menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi, mengolah informasi yang didupatkannya sampai pada menyimpulkan semua informasi yang didupatkannya. Selain itu penilaian yang dilakukan dapat dilakukan melalui semua aspek, baik dari segi proses maupun dari hasil pembelajaran siswa.

d. Langkah-Langkah Pendekatan *Scientific*

Menurut Kemendikbud (2014:19) langkah-langkah dalam pendekatan *Scientific* adalah:

- 1) Mengamati adalah kegiatan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat.
- 2) Menanya adalah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan (penjelasan) tentang apa yang diamati.

- 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen adalah kegiatan Melakukan eksperimen, membaca buku selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, dan wawancara dengan narasumber.
- 4) Mengasosiasikan/mengolah informasi/ menalar adalah kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi, dan pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
- 5) Mengkomunikasikan adalah kegiatan menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainya.

Menurut Majid (2014:211), “Langkah-langkah dalam pendekatan *Scientific* adalah: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Menalar, 4) Mengolah, 5) Mencoba, 6)Menyimpulkan, 7)Menyajikan, dan 8)Mengkomunikasikan”.

Selanjutnya menurut Hosnan (2014: 37):

Langkah-langkah dalam pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific*) meliputi: 1) menggali informasi melalui *observing/* pengamatan, 2) *questioning/* bertanya, 3) *experimenting/* percobaan, 4) mengolah data atau informasi, 5) menyajikan data atau informasi, 6) dilanjutkan dengan menganalisis, *associating/* menalar, 7) menyimpulkan dan menciptakan, 8) *networking/* membentuk jejaring.

Dari penjelasan yang dijabarkan diatas, maka dalam penulisan ini peneliti akan menerapkan keterampilan-keterampilan dalam pendekatan *Scientific* yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2014: 19), karena peneliti merasa bahwa langkah-langkah yang dikemukakan oleh Kemendikbud lebih sederhana, mudah dipahami, dan diterapkan dalam pembelajaran.

e. Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Penggunaan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran IPA di SD khususnya pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yang terdapat dalam KD 6.1, penggunaannya pada pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

1) Mengamati

Pada langkah mengamati ini siswa diminta untuk mengamati peragaan yang dilakukan oleh guru di depan kelas, diantaranya guru meragakan cahaya merambat lurus dengan cara menyrotkan cahaya senter ke sebuah kertas karto. Pada tahap ini guru memotivasi dan menggali pengetahuan siswa tentang apa yang diamatinya.

2) Menanya

Pada langkah menanya, siswa diminta untuk mengajukan beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apa, mengapa, dan bagaimana untuk meminta penjelasan berdasarkan peragaan yang diamati tentang sifat-sifat cahaya.

3) Mengumpulkan informasi/eksperimen

Pada langkah mengumpulkan informasi/eksperimen ini siswa melakukan percobaan yang berhubungan dengan sifat-sifat cahaya.

4) Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar

Pada langkah ini siswa mengolah informasi dari pengetahuan yang dimilikinya dan yang didapat dari hasil percobaan yang dilakukan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dari hasil percobaan.

5) Mengkomunikasikan

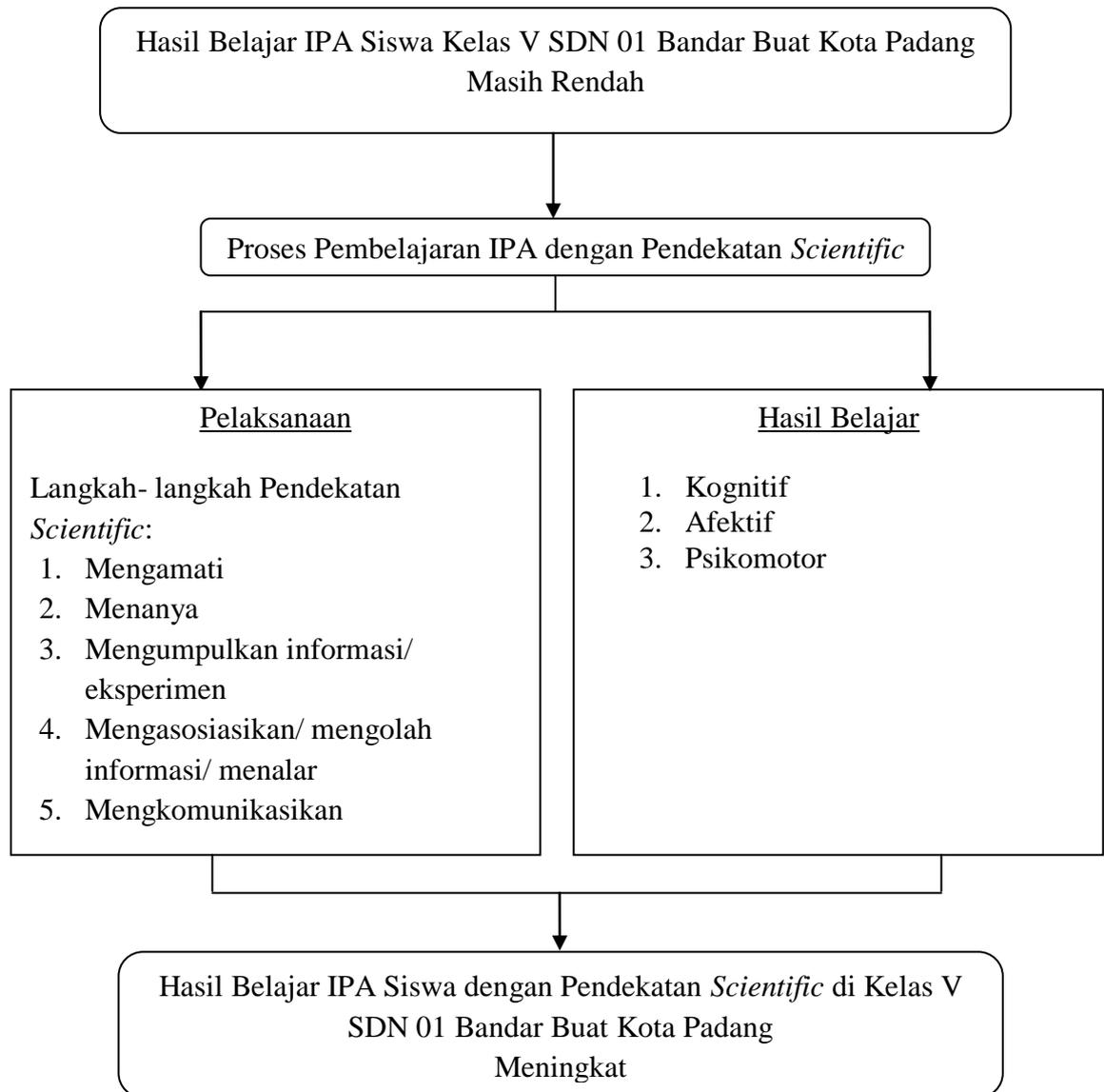
Pada langkah mengkomunikasikan ini, siswa memberikan pendapatnya tentang hasil percobaan dan menyampaikan hasil percobaan yang telah dilakukan dengan bahasanya sendiri.

B. KERANGKA TEORI

Pendekatan *Scientific* adalah pendekatan yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat terlibat langsung didalam proses pembelajaran, menjadikan siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan *Scientific* yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPA ini adalah pendekatan *Scientific* menurut Kemendikbud (2014:19), yaitu: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen, 4)

Mengasosiasikan/mengolah informasi/ menalar, dan 5) Mengkomunikasikan. Kemudian, kelima langkah tersebut diterapkan/ digunakan dalam proses pembelajaran dengan materi pembelajarannya tentang sifat-sifat cahaya. Tujuan dari penggunaan pendekatan *Scientific* ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa khususnya pada siswa kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :

BAGAN 2.1 KERANGKA TEORI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan *Scientific* pada siklus I perolehan nilai pada aspek guru adalah 83,92% dengan kualifikasi sangat baik dan 71,43% pada aspek siswa dengan kualifikasi baik. Kemudian pada siklus II perolehan nilai adalah 96,42% dengan kualifikasi sangat baik pada aspek guru dan 92,85% pada aspek siswa dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan pendekatan *Scientific* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Scientific*, yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi/ eksperimen, (4) mengolah informasi/ menalar, (5) mengkomunikasikan. Dapat dilihat bahwa penilaian aspek guru dan siswa mengalami peningkatan 12,50% dan 21,42%.
2. Hasil belajar siswa dengan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, meningkatkan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan siklus I yaitu 72,54% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 84,23% dengan kualifikasi sangat baik, artinya mengalami peningkatan 11,69%.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pelaksanaan. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan *Scientific* sesuai dengan langkah pendekatan *Scientific*, selain itu guru diharapkan mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
2. Hasil belajar. Hasil belajar IPA dengan pendekatan *Scientific* telah meningkat. Peningkatan hasil belajar hendaknya dipertahankan oleh guru. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Semoga guru dapat menggunakan pendekatan *Scientific* sebagai salah satu strategi untuk peningkatan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Asih dan Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- Hosnan, 2014. *Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press Indo
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih,Imas, dkk. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Kusuma, Wijaya,dkk. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT. Indeks
- Majid, Abdul. 2014.*Implementasi Kurikulum 2013*: Bandung: Interes Media.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Penelitian Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Taufik, Taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabumi Press
- Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Tim Indeks

Wiriatmaja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Kelas*.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (online).
<http://aderusliana.wordpress.com>. (diakses tanggal 22 November 2015).

Asih Wulandari. 2014. (Skripsi) *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo Bantul Yogyakarta* (online) http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/512 (diakses tanggal 24 Mei 2016)

Syarifah. 2014. (Skripsi) *Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 10 Banda Aceh*. (online)
http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9121
(diakses tanggal 24 Mei 2016)